

HUBUNGAN MEROKOK DENGAN RISIKO TERJADINYA
HIPERKOLESTEROLEMIA PADA PASIEN KARDIOVASKULER DI RS PANTI
WILASA CITARUM SEMARANG TAHUN 2004

(2004 - Skripsi)

Oleh: MARGARETH RICH0 -- E2A000053

Hiperkolesterolemia adalah peningkatan kadar kolesterol melebihi batas normal (≥ 240 mg/dl). Hiperkolesterolemia merupakan faktor utama pembentukan aterosklerosis yang mengawali terjadinya penyakit kardiovaskuler. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya hiperkolesterolemia, salah satu diantaranya adalah merokok. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan merokok dengan risiko terjadinya hiperkolesterolemia. Jenis penelitian ini adalah *explanatory reseach* dengan desain *case control study* dengan pendekatan retrospektif. Pengolahan data untuk jenis variabel status merokok, jenis rokok menggunakan uji *chi square*. Untuk variabel jumlah konsumsi rokok, lama merokok menggunakan uji korelasi point biserial.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna dengan risiko terjadinya hiperkolesterolemia, yaitu status merokok ($p=0,017$) dan $OR=2,88$ ($CI=1,190-6,946$), jumlah konsumsi rokok ($t_{hitung}=2,072$), dan lama merokok ($t_{hitung}=2,532$). Tidak ada hubungan bermakna antara jenis rokok dengan risiko terjadinya hiperkolesterolemia ($p=0,059$). Hasil penelitian juga menunjukkan semakin banyak jumlah rokok yang dikonsumsi dan semakin lama seseorang mempunyai kebiasaan merokok maka risiko terjadinya hiperkolesterolemia juga akan semakin tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa perlu memperbesar jumlah sampel dan meretriksi faktor risiko lain dari hiperkolesterolemia, seperti diet, kopi, stres sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

Kata Kunci: Merokok, Hiperkolesterolemia

ASSOCIATION BETWEEN SMOKING AND THE RISK OF HYPERCHOLESTEROLEMIA
AMONG CARDIOVASCULAR PATIENT RECORDED IN PANTI WILASA CITARUM,
SEMARANG, 2004

Abstract

Hypercholesterolemia is the increase of cholesterol degree above the normal level (≥ 240 mg/dl). Hypercholesterolemia is the major factor of atherosclerosis which influence the cardiovascular disease. There are the many factor that influence hypercholesterolemia, one of them is smoking. The purpose of this research is knowing the association between smoking with hypercholesterolemia risk.

This research is explanatory research with design of case control study and retrospective approach. Data processing for smoking status, kind of smoke variable used chi square test. And for amount of cigaret, smoking duration variable used point biserial correlation test. The result shows that there is significant association with hypercholesterolemia risk, which is: smoking status ($p=0,017$) and $OR=2,88$ ($CI=1,190-6,946$), the number of smoke consumed ($t_{hitung}=2,072$), smoking duration ($t_{hitung}=2,532$). There is no significant association between kinds of smoke with hypercholesterolemia ($p=0,059$). The result also shows that the much amount of cigaret consumed and the longer of someone's smoking habit, higher the hypercholesterolemia risk.

The next research who have the same research need to enlarge the number of sample and to retraction the other risk factor of hypercholesterolemia, like diet, coffee, stress so that they get better result.

Keyword : *Smoking, Hypercholesterolemia*